



POINTERS
RAPAT KOORDINASI NASIONAL PEMBANGUNAN
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN
ANAK TAJUN 2016

Sulawesi Utara, 28-31 Maret 2016

Yang saya hormati:

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Utara;
2. Para Bupati dan Walikota;
3. Para Pejabat Eselon I dan II Kementerian PP dan PA;
4. Para Kepala Bappeda Provinsi;
5. Para Kepala Badan PP PA Provinsi;
6. Para Ketua P2TP2A Provinsi;
7. Para Kepala Badan PP PA Provinsi;
8. Hadirin dan undangan yang berbahagia.

Assalamu 'alaikum wr wb,

Selamat Siang dan Salam Sejahtera Bagi Kita semua

- Dalam kesempatan yang baik ini pada Puncak Acara Rakornas Pembangunan PP PA Tahun 2016 di hari ke 5 (lima), tentunya kita mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena sampai saat ini telah diberi kesehatan dan karunia Nya, serta diberi kesempatan untuk bersama-sama mengikuti serangkaian acara yang telah dikemas dengan apik oleh panitia, sejak hari senin, 28 Maret 2016.

- Seperti yang kita ketahui bersama, para Kepala Negara di dunia telah menyepakati *Sustainable Development Goals* yang merupakan tujuan dari program pembangunan dunia untuk peningkatan kesejahteraan dan pembangunan yang berkelanjutan. Di dalam 17 Goal yang telah disepakati, goal ke 5 adalah tentang Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan yang mencakup :
 1. Penghapusan diskriminasi terhadap perempuan
 2. Penurunan tingkat kekerasan
 3. Penghapusan praktek yang membahayakan pada perempuan
 4. Pengakuan atas pekerjaan yang tidak dibayar

5. Perempuan dalam politik dan pengambilan keputusan
6. Akses pada pelayanan kesehatan reproduksi
7. Akses pada sumber daya ekonomi
8. Peningkatan kemampuan dalam kemajuan teknologi
9. Penguatan kebijakan untuk kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan

- Selain tercantum secara mandiri di goal ke 5, aspek kesetaraan gender juga tercantum pada kelima belas goal yang lain yang menyangkut kesejahteraan manusia. Dengan demikian kita bisa mengatakan, kesetaraan gender merupakan salah satu kunci tercapainya SDGs ini.
- Pada tanggal 14-18 Maret 2016, kami telah memimpin Delegasi Indonesia menghadiri Sidang *Commission on the Status of Women (CSW)* ke-60 di markas besar PBB, New York bersama Delegasi RI. Pertemuan tahun ini istimewa karena merupakan tahun pertama pelaksanaan SDGs dimana kesetaraan gender masih tetap menjadi salah satu prioritas yang tercantum dalam goal ke 5 dari SDGs. Pada hakekatnya kesetaraan gender ada pada semua goal dari SDGs yang ikut menentukan keberhasilannya. Kesetaraan gender pada semua aspek SDGs dibahas mulai dari pengentasan kemiskinan sampai pada peran media dan kerjasama internasional. Kekerasan terhadap perempuan juga banyak dibicarakan.

- Penanganan kekerasan terhadap perempuan yang menjadi perhatian di semua negara, akan pula menjadi prioritas di Indonesia. Kekerasan terhadap perempuan dalam berbagai bentuk termasuk perdagangan orang juga menjadi bagian utama dari indikator SDGs yang semua negara telah bersepakat untuk menanganinya. Di Indonesia, penanganan kekerasan menjadi satu dari tiga prioritas utama pembangunan pemberdayaan perempuan disamping penanganan perdagangan orang dan pemberdayaan ekonomi.
- Dengan demikian Program **Three End** diharapkan dapat menjadi arah bagi Kementerian PP PA dan para pemangku kepentingan baik di pusat maupun di daerah dalam melaksanakan urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Program Unggulan Kementerian PP PA 2016 yang diberi nama **Three End** yang meliputi:
 1. **End Violence Against Women and Children** (Akhir kekerasan terhadap Perempuan dan Anak)
 2. **End Human Trafficking** (Akhir Perdagangan Manusia)
 3. **End Barriers To Economic Justice** (Akhir Kesenjangan Ekonomi)

- Adapun sasaran yang ingin diwujudkan melalui program unggulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. End Violence Against Women and Children

- ✓ Informasi hak perempuan dan anak menjangkau seluruh masyarakat Indonesia
- ✓ Berfungsinya kelembagaan di tingkat desa untuk memastikan pemenuhan hak perempuan dan anak
- ✓ Berfungsinya Satgas Perlindungan Perempuan dan Anak di Daerah
- ✓ Dukungan yang massif dari pemangku kepentingan (K/L, Pemda, Lembaga Masyarakat)

2. End Human Trafficking (Akhir Perdagangan Manusia)

- ✓ Terbangunnya sistem deteksi anti perdagangan manusia (perempuan dan anak)
- ✓ Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam sistem deteksi anti perdagangan manusia
- ✓ Terbangunnya sinergi antar pemangku kepentingan dalam penanganan kasus perdagangan manusia melalui Gugus Tugas TPPPO
- ✓ Memastikan setiap calon TKW mendapatkan pelatihan yang memadai

3. End Barriers To Economic Justice (Akhir Kesenjangan Ekonomi)

- ✓ Memastikan K/L terkait menjalankan program pelatihan bagi perempuan pelaku usaha
 - ✓ Memastikan setiap perempuan berhak mendapatkan akses permodalan melalui lembaga keuangan
 - ✓ Menyiapkan sistem permodalan alternative bagi perempuan pelaku usaha mikro
 - ✓ Mengembangkan dukungan dana/sarana alternative bagi perempuan innovator
-
- Tentunya saya sangat berharap dengan usainya rakornas 2016 ini, 1. Adanya sinkronisasi/kerterpaduan/keselarasan program dan kegiatan; 2. pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak antar sektor, antar wilayah, dan antara pusat dan daerah dengan mengacu pada program unggulan (Three Ends); 3. Adanya rencana/target capaian pelaksanaan program/kegiatan program unggulan (Three Ends) pada tahun 2016 dari masing-masing para pemangku kepentingan, yang selanjutnya akan dilakukan evaluasi pada saat Rakornas PP PA akhir tahun; 4. Implementasi dari hasil kesepakatan rencana tindak lanjut pemetaan urusan PP dan PA dikaitkan dengan Kelembagaan, Perencanaan dan Penganggaran;

dan 5. Pelaksanaan hasil rekomendasi/rencana tindak lanjut Rapat Koordinasi Nasional Pembangunan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2016.

- Untuk data tentang kekerasan, tahun 2016 melalui dukungan dan kerjasama Bappenas, BPS dan KPP-PA, kita akan mengadakan Survei Nasional Kesehatan dan Pengalaman Hidup Perempuan (SKPHP), yang salah satunya untuk mengetahui angka prevalensi kekerasan terhadap perempuan di Indonesia, mengingat pentingnya survei tersebut tentunya mohon dukungan agar pelaksanaannya dapat terwujud.
- Apresiasi dan penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Gubernur Sulawesi Utara dan jajarannya, para kepala Unit PPPA dan KB seluruh provinsi dan sebagian kabupaten/kota yang hadir, kepada seluruh peserta rakornas yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu, serta para panitia yang telah mempersiapkan dari awal, pelaksanaan dan sampai berakhirnya kegiatan ini, kami mengucapkan selamat, sekaligus para peserta yang telah menghasilkan rekomendasi dan rumusan kebijakan dalam mewujudkan pembangunan manusia yang adil dan setara di berbagai bidang pembangunan.

Demikian beberapa pesan dan arahan yang dapat kami sampaikan, Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberi petunjuk dan hidayah-Nya kepada kita semua, serta meridhoi upaya yang kita lakukan.

Terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr Wb.

Menteri

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Yohana Susana Yembise